

ABSTRAK

Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman.

Oleh: Tresia Mestika; 57732 – 2010.

Penulisan ini bertujuan untuk (1) medeskripsikan bagaimana pengaruh pemanfaatan koleksi fiksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman. (2) Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam pemanfaatan koleksi fiksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman. Penulisan ini dilakukan melalui observasi langsung ke lapangan dan wawancara.

Dari hasil penulisan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemanfaatan koleksi fiksi yang biasa dilakukan di perpustakaan ini antara lain, pengunjung memanfaatkan hari libur untuk membaca koleksi fiksi, selalu berusaha menyelesaikan koleksi fiksi yang dibaca, ada yang menyarankan teman-temannya untuk membaca koleksi fiksi yang dianggapnya bagus dan menarik, ada pengunjung yang menanyakan koleksi fiksi yang baru terbit, setelah selesai membaca koleksi ada yang membuat kesimpulan, ada yang selesai membaca satu koleksi fiksi dalam sehari, dan ada pengunjung yang sudah bisa membuat resensi (timbangan dari koleksi fiksi yang dibacanya). Kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan koleksi fiksi di perpustakaan ini adalah, pengunjung menemukan bahasa yang tidak baku yang tidak dimengerti, pengunjung tidak menemukan koleksi fiksi yang diinginkannya, pengunjung tidak menemukan koleksi fiksi yang baru, pengunjung menemukan halaman koleksi fiksi yang sudah robek, pengunjung menemukan cover koleksi fiksi yang kurang menarik, setelah selesai membaca koleksi fiksi siswa terlambat mengembalikannya, ada siswa yang menemukan koleksi fiksi yang tercecer di rak koleksi lain dan pengunjung menyembunyikan koleksi fiksi yang dibacanya dan tidak menyarankan teman-temannya untuk membacanya. Di sini dapat disarankan bahwa untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi fiksi di perpustakaan ini diperlukan adanya kerjasama yang baik antara pengunjung dan pustakawan. Penyediaan sarana dan prasarana yang tepat, baik, dan memadai. Kendala yang dihadapi seharusnya dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh perpustakaan ini agar terus meningkatkan kualitas layanan koleksi fiksi setiap harinya. Dan kendala tersebut hendaknya diminimalisir setiap harinya, jangan sampai meningkat.